

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Analisis Kepemimpinan Transformasional Pada Umkm Warung Pengiuban, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan yang dipraktikkan oleh Dennis Fairliano di Warung Pengiuban secara umum sudah sesuai dengan karakteristik kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bernard M. Bass yang memuat empat komponen, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*
2. Pada komponen *idealized influence*, Dennis mempraktikkan *leading by example* dengan sikap tanggung jawab, sikap positif, serta sikap yang sigap dan gesit dalam memimpin. Namun, ada sifat pelupa dan kurangnya ketegasan terhadap karyawan yang menjadi kekurangan dalam komponen ini
3. Pada komponen *inspirational motivation*, Dennis praktikkan dengan memotivasi karyawan melalui pujian, cerita inspiratif, dan pembagian pencapaian positif melalui WhatsApp. Dennis secara aktif membahas arah dan tujuan perusahaan dengan karyawan. Terdapat juga elemen

kepemimpinan transaksional dengan mekanisme reward yang jelas untuk meningkatkan kinerja. Kekurangan dari komponen ini adalah visi dan misi perusahaan yang belum tertulis secara jelas

4. Pada *intellectual stimulation*, Dennis mendorong kreativitas dan inovasi karyawan dengan mendengarkan ide-ide mereka dan mengajukan pertanyaan. Dennis juga melibatkan karyawan dalam diskusi strategi dan menghargai perbedaan pendapat karyawan
5. Pada *Individualized Consideration*, Dennis dekat secara personal dengan karyawan, baik yang lama maupun baru. Hubungan yang solid diperkuat melalui gathering karyawan yang diadakan secara rutin. Dennis juga bertindak sebagai mentor dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan individu. Pelatihan secara berkala juga dilakukan untuk mengembangkan potensi karyawan. Namun, masih ada kekurangan dalam komponen ini dimana belum ada pelatihan khusus untuk karyawan yang terkonsep secara rutin dan pendelegasian tugas kepada supervisor masih kurang dipantau
6. Meskipun Dennis mempraktikkan banyak aspek kepemimpinan transformasional, beberapa kelemahan seperti sifat pelupa dan kurangnya ketegasan perlu diperhatikan. Terdapat pula upaya kepemimpinan transaksional melalui mekanisme reward. Visi dan misi yang tidak tertulis juga perlu diperhatikan karena dapat memberikan pengaruh pada komponen *inspirational motivation*.

B. Saran

Adapun saran-saran terkait kepemimpinan transformasional di Warung Penguiban yang dipraktikkan oleh Dennis Fairliano adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi sifat pelupa, manager dapat memaksimalkan peran sekretaris untuk membantu mengingatkan *jobdesk* yang seharusnya dikerjakan dan membuat catatan yang lebih rinci.
2. Untuk memperbaiki masalah kedisiplinan karyawan, manager dapat meningkatkan ketegasan terhadap karyawan melalui memberikan *punishment* yang tegas untuk karyawan yang kurang disiplin.
3. Manager dapat meningkatkan komponen *Inspirational Motivation* dengan menyusun visi dan misi perusahaan yang tertulis. Hal ini akan membantu menciptakan ekspektasi yang jelas dan memperkuat komitmen terhadap tujuan bersama. Dengan demikian, karyawan akan lebih termotivasi dan berorientasi pada tujuan.
4. Manager dapat meningkatkan komponen *Individual Consideration* dengan memperkuat mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap kinerja Supervisor, seperti dengan memberikan feedback secara teratur atau mengimplementasikan sistem yang lebih efektif untuk memastikan bahwa tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan dengan baik.
5. Manager dapat meningkatkan upaya dalam pengembangan karyawan dengan menyediakan pelatihan khusus yang lebih terkonsep secara rutin,

baik untuk pengembangan *soft skill* maupun *hard skill*. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas layanan dan kemampuan tim secara keseluruhan.

6. Bagi penelitian selanjutnya mengenai topik kepemimpinan transformasional, disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan studi komparatif kepemimpinan transformasional dengan membandingkan gaya kepemimpinan pemimpin satu dengan pemimpin lain dalam industri atau sektor yang serupa. Hal ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang keefektifan gaya kepemimpinan transformasional di sektor tersebut dan memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kepemimpinan

